

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI
KASUS PENGANTIN PESANAN SEBAGAI BENTUK *HUMAN*
TRAFFICKING TAHUN 2019**

Olivia Oktaviani

ABSTRAK

Pernikahan bagi sebagian orang adalah hal yang sakral. Namun untuk korban kasus pengantin pesanan, melakukan pernikahan justru malah menjadi jebakan yang berujung pada tindakan perbudakan dan pelecehan. Hal tersebut terjadi pada sebagian WNI. Negara China dengan jumlah penduduk yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan, menciptakan munculnya peluang bagi para sindikat kasus pengantin pesanan yang merupakan salah satu bentuk dari perdagangan orang. Adanya perbedaan dalam melihat kasus pengantin pesanan antara Indonesia dan China, menjadikan kasus ini awalnya menjadi sulit untuk ditangani. Penelitian ini mengkaji tentang upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap China pada tahun 2019 dalam upayanya mengatasi kasus pengantin pesanan.

Penelitian ini menggunakan teori diplomasi termasuk didalamnya diplomasi kemanusiaan serta konsep *human trafficking* dan *mail-order bride* sebagai alat untuk menganalisa. Sedangkan, metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai data dan informasi yang didapatkan untuk selanjutnya dilakukan analisa.

Meskipun sempat menghadapi banyak hambatan, keberhasilan dari diplomasi yang telah dilakukan Indonesia, menjadikan China akhirnya membuka diri untuk menyamakan perspektif dalam melihat kasus pengantin pesanan dan menerima usulan yang diajukan oleh Menteri Luar Negeri Indonesia guna mengatasi dan mencegah kasus pengantin pesanan terulang kembali. Hal tersebut dibuktikan dengan berhasilnya pemulangan sebanyak 18 korban pengantin pesanan ke Indonesia yang sebelumnya tertahan di KBRI Beijing. Pemerintah China juga menyetujui usulan terkait pengetatan dalam proses legalisasi dokumen pernikahan antar beda kewarganegaraan, serta bersedia untuk melakukan kerja sama guna memberantas mata rantai pengantin pesanan dengan menangkap para agen yang beroperasi di China.

Kata kunci: Diplomasi Indonesia, Pengantin Pesanan, Perdagangan Orang

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP CHINA DALAM MENANGANI
KASUS PENGANTIN PESANAN SEBAGAI BENTUK *HUMAN*
TRAFFICKING TAHUN 2019**

Olivia Oktaviani

ABSTRACT

Marriage for some people is a sacred thing. However, for victims of mail-order bride, getting married is actually a trap that concludes to slavery and harassment. This happened to some Indonesian citizens. China, with an unequal population of men and women, creates opportunities for syndicates of mail-order bride cases, which is a form of human trafficking. There are differences in looking at the mail-order bride case between Indonesia and China, making this case initially difficult to handle. This study examines the diplomatic efforts carried out by Indonesia against China in 2019 in its efforts to overcome the case of ordered.

This research uses diplomacy theory including humanitarian diplomacy and the concept of human trafficking and mail-order bride as a tool to analyze. The method used is descriptive analysis with a qualitative approach that describes the object or subject under study according to the data and information obtained for further analysis.

Even though it had faced many obstacles, the success of diplomacy that has been carried out by Indonesia has made China finally open itself to equalize perspectives in looking at the mail-order bride case and accept the proposal submitted by the Indonesian Minister of Foreign Affairs in order to overcome and prevent the case of ordered bride from recurring. This is evidenced by the successful repatriation of 18 mail-order bride victims to Indonesia who had previously been detained at the Indonesian Embassy in Beijing. The Chinese government also approved the proposal regarding tightening the process of legalizing marriage documents between different nationalities, and was willing to cooperate to eradicate the mail-order bride chain by arresting agents operating in China.

Keywords: *Human Trafficking, Indonesian Diplomacy, Mail-Order Bride*